

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekarang ini Indonesia memasuki era perdagangan bebas, sehingga koperasi dalam negeri secara intensif berusaha untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan mereka kepada konsumen agar mereka dapat bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin ketat. Mengingat semakin ketatnya persaingan, ditambah lagi krisis ekonomi yang melanda negara ini, membuat koperasi berusaha keras untuk meningkatkan daya saing.

Untuk meningkatkan daya saingnya, para manajer berusaha untuk meluaskan usahanya, baik dengan cara penanaman modal kembali untuk memperkuat modal usaha dibidang yang sama (reinvestasi) maupun diversifikasi usaha. Peningkatan mutu ataupun kualitas jasa juga merupakan strategi perusahaan untuk meningkatkan daya saing. Hal ini dapat dicapai bila operasi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Untuk mengetahui apakah tujuan koperasi dalam memperoleh tingkat laba yang diinginkan dapat tercapai, diperlukan suatu laporan periodik yang menggambarkan hasil usaha dan kinerja koperasi. Laporan keuangan terdiri dari balance sheet, income statement, the statement of cash flows, dan the statemen of retained earnings.

Namun dalam kenyataannya, laporan keuangan mengandung resiko informasi (information risk). Resiko informasi adalah resiko yang timbul karena informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tidak akurat. Penyajian informasi yang menyesatkan dapat mengakibatkan pengembalian keputusan yang tidak tepat oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk meminimalkan resiko informasi ini, laporan keuangan perlu diperiksa auditor. Dengan demikian, pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan agar laporan itu merupakan laporan yang akurat dan dapat diandalkan oleh pemakainya dalam pengambilan keputusan.

Seiring dengan berjalannya waktu, koperasi semakin berkembang dan bertambah besar. Koperasi mulai mengandalkan para manajernya untuk mengelola aktivitas sehari-hari, untuk meyakinkan bahwa aktivitas perusahaan tidak menyimpang dari tujuan koperasi. Secara umum diperlukan suatu sarana berupa pengendalian internal. Dalam melaksanakan aktivitasnya, perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang terdiri dari berbagai kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menjamin tercapainya tujuan koperasi.

Mengingat pentingnya audit internal dalam koperasi, maka auditor perlu melakukan pemahaman dan penilaian atas pengendalian internal. Hal ini perlu dilakukan karena keandalan internal auditing dapat dijadikan acuan bagi auditor dalam menunjang pendapatan koperasi. Dengan adanya audit internal yang memadai, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peranan audit internal dalam menunjang pendapatan. Adapun judul penelitian tersebut adalah **“Peranan Audit Internal sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Simpan Pinjam pada KSP X.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemikiran bahwa keandalan pengendalian intern yang diterapkan dalam perusahaan mempengaruhi pendapatan perusahaan, maka dalam skripsi ini penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas audit internal terhadap pendapatan simpan pinjam koperasi?
2. Bagaimana efektivitas pengendalian internal terhadap pendapatan simpan pinjam koperasi?
3. Bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan simpan pinjam?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melakukan penelitian dan penilaian terhadap pengendalian intern koperasi, maka penulis mengharapkan tercapainya tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menilai efektivitas audit internal terhadap pendapatan simpan pinjam koperasi.
2. Untuk mengetahui dan menilai efektivitas pengendalian internal terhadap pendapatan simpan pinjam koperasi.
3. Untuk mengetahui dan menilai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan simpan pinjam.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, maka penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu antara lain:

1. Bagi pihak koperasi yang dijadikan objek penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan peranan audit internal perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Bagi masyarakat, khususnya rekan-rekan mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran sebagai sumber referensi ataupun bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang telah diteliti oleh penulis.

3. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membantu dalam penerapan pengetahuan teoritis yang telah didapat selama masa perkuliahan ke dalam dunia nyata, sehingga dapat menambah wawasan dan mengembangkan cara berpikir kearah yang lebih maju.

1.5 Kerangka Pemikiran

Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa audit internal merupakan hal yang penting karena melalui audit internal yang baik, koperasi dapat memperoleh penghasilan yang maksimal. Penghasilan tersebut digunakan untuk membiayai aktivitas operasi koperasi atau dapat disebut biaya. Bila ada kelebihan selisih antara penghasilan dan biaya dinamakan laba. koperasi yang berorientasi pada pencapaian laba berusaha mengendalikan biaya yang terjadi agar biaya tersebut tidak melebihi pendapatan yang diperoleh. Karena pendapatan koperasi terutama diperoleh dari hasil simpan pinjam, maka pendapatan mempunyai peranan penting bagi kelangsungan hidup koperasi.

Audit internal diperlukan untuk mengontrol pendapatan agar terhindar dari kekeliruan/kecurangan. Oleh karena itu, bila perusahaan tidak ingin kehilangan kendali atas aktivitasnya, maka perusahaan perlu memiliki audit internal yang andal untuk mengelola aktivitasnya.

Koperasi dibentuk dengan tujuan untuk mensejahterakan hidup anggota maupun calon anggota koperasi. Agar tetap dapat bertahan koperasi harus dapat menghasilkan pendapatan yang hasilnya akan digunakan untuk kesejahteraan anggotanya.

Audit internal diperlukan koperasi untuk mengamankan perusahaan dari bahaya *fraud* (kecurangan) dalam memanipulasi data. Sedangkan fungsi internal auditing adalah untuk mengawasi kinerja perusahaan telah berjalan dengan baik.

Alasan peneliti meneliti topik ini karena terdapat beberapa masalah yang sering terjadi dalam koperasi, antara lain : pendapatan yang tidak stabil, kecenderungan orang lebih banyak meminjam daripada menyimpan, dan belum tercapainya pendapatan yang diinginkan.

1.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di KSP “X” yang beralamat di jalan PETA No. 56, Bandung.